

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan cabang olah raga yang sudah memasyarakat, baik sebagai hiburan, mulai dari latihan peningkatan kondisi tubuh atau untuk membela desa, daerah dan Negara. Sepak bola merupakan gambaran di Indonesia khususnya di Negara maju umumnya.

Untuk itu cabang olah raga sepak bola perlu mendapat perhatian serius dan perlu di bina oleh semua lapisan, termasuk pengembangan melalui jalur pendidikan yaitu sekolah, sebab untuk mendapatkan pemain-pemain yang potensial, pembinaan haruslah dilakukan dengan sejak usia dini, yaitu umur 10 tahun sampai 12 tahun.

Melihat perkembangan sepak bola dewasa ini, dari tahun ketahun mengalami perkembangan dari sejak bentuk dan pola permainan. Kenyataan ini terlihat baik pada setiap kejuaraan baik regional maupun internasional. Terkhususnya lagi perkembangan sepak bola provinsi Gorontalo secara umum dan khususnya kota Gorontalo.

Jadi dalam hal ini, dalam usaha peningkatan prestasi olah raga, khususnya cabang olah raga sepak bola. Faktor terpenting adalah penguasaan tehnik dasar dan salah satu tehnik dasar lainnya. Pakar olah raga berpendapat untuk mempertahankan tehnik-tehnik dasar yang baik perlu di tunjang dengan kondisi fisik yang prima. Apakah itu dayan tahan, kekuatan, kelincahan, kelentukan, kecepatan, serta koordinasi.

Kelentukan merupakan unsur fisik yang sangat penting dan diperlukan dalam semua cabang olahraga. Karena kelentukan menunjukkan kualitas yang memungkinkan suatu segmen persendian bergerak semaksimal mungkin menurut kemungkinan gerak (luasnya persendian) sehingga meningkatkan otot atau sekelompok otot untuk berkontraksi dalam posisi memendek dan memanjang secara maksimal. Selain kelentukan komponen tinggi badan merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap semua cabang olahraga. Terkadang badan yang

tinggi berpengaruh baik terhadap suatu olahraga dan terkadang juga berpengaruh kurang baik dalam berolahraga. Dalam cabang olahraga sepakbola, tinggi badan juga sangat berpengaruh terhadap permainan, terutama dalam keterampilan menggiring bola.

Pada cabang olah raga sepak bola, kelincahan adalah faktor yang sangat penting dimana dalam permainan sepak bola selalu dituntut untuk bergerak dengan pola gerak yang tidak beraturan. Gerakan secara mendadak sangat dibutuhkan pada permainan sepak bola baik melompat, meloncat, mengejar bola, menyerang, dan sebagainya.

Kelincahan dalam permainan sepak bola dapat diukur dengan tes menggiring bola dengan melewati rintangan-rintangan, karena pada prinsipnya kelincahan adalah merubah arah gerak tubuh atau sebagian bagian tubuh, sehingga kemampuan ini diukur dengan suatu tes yang ditempuh dengan satu perubahan arah, star, dan berhenti secara mendadak.

Kelincahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi gerakan, kelincahan merupakan unsur kemampuan gerak yang harus dimiliki seseorang pemain sepak bola, sebab dengan kelincahan yang tinggi pemain dapat menghemat tenaga dalam suatu permainan.

Dengan demikian bahwa seorang pemain sepak bola, terutama para siswa disekolah haruslah memiliki kemampuan fisik yang tinggi dalam melakukan aktifitas olah raga. Masalah kemampuan fisik sangat kurang memadai, khususnya pada saat menggiring bola. Kita ketahui bahwa masalah menggiring bola ini, setiap siswa harus menguasainya sebab siswa dapat bergerak bebas untuk melewati lawan dengan baik harus memainkan permainan kemampuan menggiring bola dengan baik pula.

Kenyataan yang terjadi di SMP Negeri 6 Gorontalo penulis untuk mengangkat judul hubungan kelincahan, kelentukan dan tinggi badan ini adalah bentuk penelitian, sehingga apa yang menjadi harapan kita semua akan dapat dicapai, yaitu peningkatan prestasi yang maksimal yang akan diperoleh siswa. Disamping itu harapan dari penelitian ini menjadi pedoman bagi guru jasmani, olah raga kesehatan di sekolah

proses belajar mengajar, khususnya pada materi menggiring bola pada permainan sepak bola.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

a). Apakah yang menjadi penyebab prestasi sepak bola di SMP Negeri 6 Gorontalo tertinggal di dibandingkan dengan SMP yang lainnya. b) Apakah benar latihan kondisi fisik menentukan kelincahan prestasi pemain. c) Apakah dengan menggiring bola dapat mencapai prestasi yang maksimal. d) Apakah tinggi badan seorang atlit ada hubungannya dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. e) Sejauh mana latihan dan kondisi fisik dengan keterampilan menggiring bola pada permianan sepak bola. f) Apakah terdapat hubungan antar kelincahan, kelentukan dan tinggi badan terhadap menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 6 Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a) Apakah ada hubungan kelincahan dengan menggiring bola pada siswa putra SMP N 6 KOTA Gorontalo?
- b) Apakah ada hubungan kelentukan dengan menggiring bola pada siswa putra SMP N 6 KOTA Gorontalo?
- c) Apakah ada hubungan tinggi badan dengan menggiring bola pada siswa putra SMP N 6 KOTA Gorontalo?
- d) Apakah ada hubungan antara kelincahan, kelentukan dan tinggi badan dengan menggiring bola pada siswa putra SMP N 6 KOTA Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kelincahan dengan menggiring bola pada siswa putra SMP N 6 KOTA Gorontalo.
- b) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kelentukan dengan menggiring bola pada siswa putra SMP N 6 KOTA Gorontalo.
- c) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan tinggi badan dengan menggiring bola pada siswa putra SMP N 6 KOTA Gorontalo.
- d) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kelincahan, kelentukan dan tinggi badan dengan menggiring bola pada siswa putra SMP N 6 KOTA Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah ;

1. Manfaat penelitian bagi para guru pendidikan jasmani yang terkait dengan hasil penelitian ini di harapkan guru pendidikan jasmani dapat memberikan latih-latihan yang dapat meningkatkan aspek kelincahan, kelentukan dan tinggi badan.
2. Untuk memperoleh konsep ilmiah yang dapat digunakan sumbangan pikiran bagi peneliti, Pembina dan guru pendidik jasmani dan kesehatan untuk meningkatkan serta pengembangan prestasi olah raga sepak bola.
3. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan guru memperjelas tentang peran latihan kondisi fisik dengan kemampuan bermain sepak bola khususnya kepada Atlet siswa di sekolah.
4. Manfaat bagi siswa dengan melihat kejadian ini diharapkan pada siswa sadar akan pentingnya kelincahan, kelentukan dan tinggi badan serta meningkatkan latihan yang berkenan dengan unsure tersebut.